

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 19 HST

MIN 19 HST pada awalnya adalah madrasah yang berstatus swasta, namun sejak tahun 1997 madrasah ini berstatus sebagai Madrasah Negeri yang diberi nama MIN Kambat Selatan. Madrasah ini didirikan dengan maksud untuk menampung dan mendidik anak-anak usia sekolah dasar agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang lebih khusus adalah untuk memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi mereka yang bermaksud hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian pada tahun 2017 MIN Kambat Selatan berubah lagi namanya menjadi MIN 19 HST. Sejak menjadi Madrasah dengan status negeri, MIN 19 HST telah mengalami 6 pergantian kepala sekolah.

2. Identitas MIN 19 HST

Identitas MIN 19 HST adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MIN 19 HST
- b. NSM/NPSM : 111163070019/60723003
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan/Kelurahan : Jl. Pahlawan

- 2) Desa/Kelurahan : Kambat Selatan
- 3) Kecamatan : Pandawan
- 4) Kabupaten/Kota : Hulu Sungai Tengah
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 71352
- 7) Email : minkambatselatan@gmail.com

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan Madrasah dan Generasi Muslim yang berkualitas Imtaq, Iptek, Terampil, Mandiri, serta mengamalkan Ajaran Islam Behaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah

b. Misi

- a) Meningkatkan layanan pendidikan
- b) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Iptek.
- c) Menyelenggarakan program pendidikan yang mengarah pada keterampilan (*Life Skill*)
- d) Meningkatkan manajemen pendidikan
- e) Melengkapi sarana dan prasarana
- f) Menyiapkan guru-guru profesional dalam bidang masing-masing
- g) Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis
- h) Menjalinkan kerjasama dengan pihak terkait.

c. Tujuan Sekolah

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Keadaan Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat, Guru, TU, dan Siswa Berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel II Priodesasi Kepemimpinan MIN 19 HST.

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode (Tahun)
1.	Masdulhak	Tahun 1997 s/d 2000
2.	Dra. Rusdiana Fadla	Tahun 2004 s/d 2005
3.	Saberi, S.Ag	Tahun 2006 s/d 2008
4.	Iduarsyah, S.Pd.I	Tahun 2008 s/d 2010
5.	Dra. Hj. Marfuatul Jannah	Tahun 2010 s/d 2020
6.	Abd. Basit. S.Pd	Tahun 2020 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST Tahun 2021

Tabel III Keadaan Guru dan Karyawan MIN 19 HST.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Dra. Hj. Marfuatul Jannah	S1	Guru/PNS
2.	Mariani, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
3.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
4.	Noor Hafizah, S.Pd.	S1	Guru/PNS
5.	Syarkiah, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
6.	Hasnah, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
7.	Norbayah, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
8.	Fatimah, S.Pd.I	S1	Guru/ Non-PNS
9.	Saniah, S.Ag	S1	Guru/PNS
10.	Maisurah, S.Pd.I	S1	TU/PNS
11.	Zainuddin, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
12.	Akhmad, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
13.	Salahudin, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
14.	Taufik Rahman, S.Pd.I	S1	Guru/ Non-PNS
15.	Fahruji, S.Pd.I	S1	Guru/PNS

16.	Ahyan, S.Pd.I	S1	Guru/PNS
17.	Sahrul	S1	TU/ Non-PNS

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST Tahun 2021.

Tabel IV Daftar Pengurus (Yayasan Komite) MIN 19 HST Periode 2021/2022.

No.	Nama Pengurus	Jabatan dalam Kepengurusan	Pekerjaan	Alamat
1.	Syahruji	Ketua	Petani	KambatSelatan
2.	Yohana, S.Pd.I	Bendahara	PNS	Banua Budi
3.	Salasiah	Sekretaris	Pedagang	KambatSelatan
4.	Zainuddin	Seksi Dana	Petani	KambatSelatan
5.	Matliansyah	Seksi Pendidikan	Petani	KambatSelatan
6.	Ahmad Nuardi	Seksi Umum	Petani	KambatSelatan
7.	Rusdiansyah	Anggota	Petani	KambatSelatan

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST Tahun 2021.

Tabel V Jumlah Guru dan Tata Usaha (TU) 2021/2022.

No	Jumlah Tenaga Pendidik dan Non-Kependidikan	Jumlah		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Guru Tetap	5	7	12
2.	Guru Tidak Tetap	1	1	2
3.	Tata Usaha	1	1	2
4.	Pejaga Madrasah	-	-	-
	Jumlah			16

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST Tahun 2021.

1) Keadaan Peserta Didik

Tabel VI Keadaan Peserta Didik MIN 19 HST Periode 2021/2022.

No	Tingkat/Kelas	Jenis Kelamin		Σ	Wali Kelas
		LK	PR		
1.	Kelas IA	15	13	28	Ahyan S.Pd.I
2.	Kelas II A	12	8	20	Saniah S.Pd.I
	Kelas II B	10	10	20	Hasnah S.Pd.I
3.	Kelas III	9	11	20	Salahuddin S.Pd.I
4.	Kelas IV A	8	8	16	Noor Hafizah, S.Pd.
	Kelas IV B	7	8	15	Mariani S.Pd.I

5.	Kelas V A	8	9	17	Zainudin S.Pd.I
	Kelas V B	10	8	18	Akhmad S.Pd.I
6.	Kelas VI	14	13	27	Rabiatul Adawiah S.Pd.I
	Jumlah	93	88	181	

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST Tahun 2021

2) Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN 19 HST dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 19 HST (Jumlah dan Kondisi Bangunan)

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan (RR)	Rusak Berat (RB)
1.	Ruang Kelas	9	-	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-
5.	Ruang UKS	1	-	-
6.	Toilet Guru	1	-	-
7.	Toilet Siswa	4	-	-
8.	Kantin	1	-	-
	Jumlah	19	-	-

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST Tahun 2021.

Tabel VIII Sarana dan Prasarana MIN 19 HST (Pendukung Pembelajaran).

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarpas Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan (RR)	Rusak Berat (RB)
1.	Kursi Siswi	184	-	-
2.	Meja Siswa	184	-	-
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	9	-	-
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	9	-	-
5.	Papan Tulis	9	-	-
6.	Lemari di Ruang Kelas	5	4	-
7.	Bola Sepak	2	-	-
8.	Bola Volly	2	-	-
9.	Bola Basket	1	-	-
10.	Meja Pingpong	-	-	-
11.	Lapangan Volly	1	-	-

Sumber: Dokumentasi MIN 19 HST 2021.

Tabel IX Sarana dan Prasarana MIN 19 HST (Pendukung Lainnya)

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarpas Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak Ringan
1.	Laptop	2	1
2.	Komputer (Personal Computer)	-	1
3.	Printer	2	2
4.	Televisi	-	2
5.	LCD Proyektor	1	-
6.	Layar (Screen)	1	-
7.	Meja Pegawai (Guru & Pegawai lain	16	-
8.	Kursi Pegawai (Guru & Pegawai lain	16	-
9.	Lemari Arsip	5	-
10	Kotak Obat P3K	1	-
11.	Pengeras Suara	3	5
12	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3	-

B. Penyajian Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah MIN 19 HST yang berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sejak tanggal 22 juni s/d 22 Agustus, dengan aturan baru yang mengharuskan pembelajaran tatap muka, tetapi secara bergantian atau menggunakan shif dikarenakan masih adanya Covid-19. Untuk layanan kepada kepala sekolah di MIN 19 HST memperbolehkan secara tatap muka, sehingga peneliti dapat melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab. Peneliti mewancarai seorang guru wali kelas IV dengan terlibat langsung di lapangan, untuk mendapatkan data yang benar-benar objektif serta dengan mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan Pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tematik dengan

menggunakan media *styrofoam* di kelas IV MIN 19 HST yang dilaksanakan offline secara bergantian atau pakai shif.

Berkaitan dengan pembelajaran di tengah pandemi ini dan kurangnya ketersediaan sarana dan memfasilitasi murid belajar secara online, maka kepala sekolah di MIN 19 HST memberikan kebijakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka tetapi dengan bergantian yang sifatnya secara tersembunyi, terbatas dan memperhatikan protokol kesehatan. Disinilah kesempatan peneliti terlibat langsung mengenai Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* di Kelas IV MIN 19 HST dan kesempatan peneliti juga untuk melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas IV di MIN 19 HST.

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian berikut penulis akan menyajikan data dari hasil penggalian terhadap beberapa sumber data berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru wali kelas IV sebagai responden ataupun informan, dan berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, data ini disajikan sebagai berikut:

1. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Di Kelas IV MIN 19 HST

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang

bagaimana Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* di Kelas IV MIN 19 HST untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* di Kelas IV MIN 19 HST maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran tematik muatan IPA.

- a. Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Di Kelas IV MIN 19 HST.

Berdasarkan Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran tematik, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk menyiapkan materi tentang metamorfosis pada daur hidup hewan, menyiapkan kelas, memberi tahu strategi apa yang akan digunakan dan menunjukkan media yang digunakan serta menyiapkan alat atau media untuk proses pembelajaran.

- b. Tahapan Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Di Kelas IV MIN 19 HST.

Berdasarkan hasil observasi I Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* di Kelas IV MIN 19 HST hari Rabu, tanggal 23 juni 2021 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan

materi daur hidup hewan, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara lantang, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah terkendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti, sebelum memasuki tahapan-tahapan strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media *styrofoam*, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai pada mata pelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media *styrofoam* pada mata pelajaran tematik yaitu:

- a) Pembelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Daur Hidup Hewan.

Guru menanyakan dulu sebelumnya kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai mengenai materi tentang metamorfosis. Sehingga membuat peserta didik terpancing untuk menjawab apakah metamorfosis itu, setelah beberapa dari peserta didik menjawab pengertian metamorfosis. Guru menjelaskan materi metamorfosis pada daur hidup hewan dengan menggunakan alat bantu yaitu media *styrofoam*.

- b) Tahapan Strategi Cerdas Cermat Berantai Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Media *Styrofoam*.

Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *styrofoam* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai. Adaun tahapan-tahapan sebagai berikut:

- (1) Guru

- (a) Guru mengatur deretan duduk peserta didik dengan rapi dan membentuk kelompok.
- (b) Guru memberikan nama pada masing-masing setiap kelompok yaitu mislanya kelompok 1, 2, 3 dan 4.
- (c) Guru meminta peserta didik untuk menunjuk ketua kelompok.
- (d) Guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai yaitu: setiap deretan antar peserta didik bersebrangan menjadi lawan

dalam lomba cerdas cermat berantai, setiap deretan duduk mendapat giliran merebut jawaban pertanyaan, anggota kelompok bisa memberitahu atau membantu jawaban pada anggota kelompoknya.

- (e) Guru memberikan soal yang telah disiapkan. (soal dibacakan sesuai dengan deretan duduk peserta didik)
- (f) Guru memberikan skor pada setiap kelompok.

(2) Peserta Didik

- (a) Peserta didik mengatur posisi duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.
- (b) Peserta didik mendengarkan nama kelompoknya yang disebutkan oleh gurunya.
- (c) Peserta didik menunjuk masing-masing ketua kelompoknya
- (d) Peserta didik mendengarkan guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai.
- (e) Peserta didik menjawab soal yang dibacakan oleh guru. (peserta didik menjawab soal sesuai dengan deretan duduk masing-masing peserta didik).

c) Kondisi Kelas Saat Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai

Kondisi kelas seluruh peserta didik semuanya duduk dan rapi sesuai kelompoknya masing-masing karena sudah diatur dan diperintahkan oleh guru tersebut, namun peserta didik meskipun sudah duduknya rapi dan sesuai kelompok, tapi ada saja yang ribut, dan masih ada saja yang berbicara satu

sama lain, karena mereka menganggap pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai sama halnya seperti permainan.

- d) Tanggapan Peserta Didik Saat Melaksanakan Strategi Cerdas Cermat Berantai dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Daur Hidup Hewan.

Adapun tanggapan peserta didik dalam melaksanakan strategi cerdas cermat berantai ketika berkelompok mereka senang sekali yang mana belajar sambil bermain, membuat aktif dalam pembelajaran dan bermanfaat serta mampu mengasah daya ingatnya dalam pembelajaran strategi cerdas cermat berantai ini. Selain itu juga dalam pembelajaran tidak membosankan sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam belajar. Biasanya kalau tanpa strategi cerdas cermat berantai, guru hanya fokus menjelaskan materi pembelajaran setelah itu guru langsung memberikan soal-soal yang berkaitan pembelajaran yang sudah dipelajari sehingga peserta didik terlihat tidak semangat, karena langsung disuguhkan dengan soal-soal.

Sedangkan dengan adanya strategi cerdas cermat berantai membuat peserta didik lebih fokus, mudah dipahami dan diingat. Sehingga memudahkan peserta didik ketika guru memberikan soal-soal atau evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Untuk komentar mengenai alat bantu yaitu media *styrofoam* dari peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai media *styrofoam* sudah bagus banyak gambarnya, berwarna warni dan media *styrofoam* ini mudah dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini yang mana secara umum masih belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada langkah-langkah pada strategi cerdas cermat berantai dikarenakan belum sepenuhnya maksimal, tetapi dibagian lain sudah terlaksana. Akan tetapi ketika menyimpulkan pembelajaran, guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Sebelum mengakhiri guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudia berdoa sebelum pulang dan mengucapkan salam.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, beliau mengatakan “evaluasi ibu lakukan setiap kali materi yang ibu ajarkan sudah selesai, tujuannya agar mengetahui seberapa paham dan mengerti peserta didik dengan materi tersebut. Bentuk evaluasi itu biasanya pilihan ganda, essay, lisan atau langsung dilakukan tanya jawab dalam kelas menyangkut materi yang sudah ibu ajarkan.

Berdasarkan hasil observasi II pelaksanaan Strategi Cerdas cermat Berantai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Styrofoam di Kelas IV MIN 19 pada hari Kamis tanggal 24 Juli 2021 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan

pelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara lantang, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah terkendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti, sebelum memasuki tahapan-tahapan strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media *styrofoam*, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai pada mata pelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media *styrofoam* pada mata pelajaran tematik yaitu:

a) Pembelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Daur Hidup Hewan.

Guru mengulang sedikit tentang pembelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan. Pada observasi

kedua ini guru lebih memfokuskan pembelajaran daur hidup atau dua makhluk hidup yang berbeda artinya membandingkan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna beda dengan observasi kesatu yang lebih memfokuskan pada skema metamorfosis pada hewan, misalnya metamorfosis pada kupu-kupu yaitu dari proses telur-larva-pupa-kupu kupu dewasa. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum dipahami.

b) Tahapan Strategi Cerdas Cermat Berantai Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Media *Styrofoam*.

Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *styrofoam* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai. Adaun tahapan-tahapan sebagai berikut:

(1) Guru

- (a) Guru mengatur deretan duduk peserta didik dengan rapi dan membentuk kelompok.
- (b) Guru memberikan nama pada masing-masing setiap kelompok yaitu mislanya kelompok 1, 2, 3 dan 4.
- (c) Guru meminta peserta didik untuk menunjuk ketua kelompok.
- (d) Guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai yaituru: setiap deretan antar peserta didik bersebrangan menjadi lawan dalam lomba cerdas cermat berantai, setiap deretan duduk mendapat giliran merebut jawaban pertanyaan, anggota

keompok bisa memberitahu atau membantu jawaban pada anggota kelompoknya.

- (e) Guru memberikan soal yang telah disiapkan. (soal dibacakan sesuai dengan deretan duduk peserta didik)
- (f) Guru memberikan skor pada setiap kelompok.

(2) Peserta Didik

- (a) Peserta didik mengatur posisi duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.
- (b) Peserta didik mendengarkan nama kelompoknya yang disebutkan oleh gurunya.
- (c) Peserta didik menunjuk masing-masing ketua kelompoknya
- (d) Peserta didik mendengarkan guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai.
- (e) Peserta didik menjawab soal yang dibacakan oleh guru. (peserta didik menjawab soal sesuai dengan deretan duduk masing-masing peserta didik).

c) Kondisi Kelas Saat Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai

Kondisi kelas saat melaksanakan strategi cerdas cermat berantai sudah dalam keadaan tenang, rapi, memperhatikan ketika guru memberikan arahan tentang strategi cerdas cermat berantai karena merupakan jam pertama sehingga kondisi kelas masih dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih dibawah kendali guru, sehingga memudahkan guru untuk mengatur kelompoknya.

- d) Tanggapan Peserta Didik Saat Melaksanakan Strategi Cerdas Cermat Berantai dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Daur Hidup Hewan.

Susah, rame dan tantangan. Tantangannya adalah saat salah satu peserta didik Dhea mengatakan ketika mengingat materi yang berkenaan dengan metamorfosis pada daur hidup hewan, yang mana dalam strategi itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab langsung. Akan tetapi mengasikkan karena dalam strategi ini mengajarkan arti kerja kelompok antar sesama teman, dan membuat anak aktif dalam pembelajaran.

Tanggapan tentang strategi cerdas cermat berantai dengan cara berkelompok mereka senang sekali, karena belajar sambil bermain dan tidak membosankan. Biasanya kalau tanpa strategi cerdas cermat berantai, guru hanya fokus menjelaskan materi pembelajaran setelah itu guru langsung memberikan soal-soal yang berkaitan pembelajaran yang sudah dipelajari sehingga peserta didik terlihat tidak semangat, karena langsung disuguhkan dengan soal-soal.

Sedangkan dengan adanya strategi cerdas cermat berantai membuat peserta didik lebih fokus, mudah dipahami dan diingat. Sehingga memudahkan peserta didik ketika guru memberikan soal-soal atau evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Untuk komentar mengenai alat bantu yaitu media *styrofoam* dari peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai media *styrofoam* sudah bagus banyak gambarnya, berwarna warni dan media *styrofoam* ini mudah dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini yang mana secara umum masih belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada langkah-langkah pada strategi cerdas cermat berantai dikarenakan belum sepenuhnya maksimal. Akan tetapi dibagian lain sudah terlaksana dengan baik yaitu sudah sesuai dengan RPP. Guru juga membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran yang diajarkan, guru juga meluruskan kesalahan, pemahaman dan memberikan penguatan tentang pelajaran yang sudah dipelajari agar memudahkan peserta didik memahaminya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa dan mengucapkan salam.

2. Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Di Kelas IV MIN 19 HST

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Guru

Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran tematik, dengan latar belakang mengajar sudah lama daam mengajar, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan mudah menyapaiakan pembelajaran. Berdasrkan data yang diperoleh latar belakang ibu Noor hafizah S.Pd lulusan S1 STAI Al-Washliyah Barabai Fakultas Tarbiyah. Beliau mengajar mulai tahun 2006 s/d 2010 di MI Darussalam Kayu Rabah dan 2010 sampai sekarang di MIN 19 HST, beliau juga pernah ikut pelatihan yaitu KKG dan pengalaman beliau mengajar 15 tahun.

Beliau mengaku bahwa terkendala dalam mengajarkan pelajaran tematik apalagi muatan IPA yang mana harus memahami konsep-konsep IPA. Masih rendahnya prsetasi belajar IPA maka pembelajaran IPA disini hendaknya lebih ditekankan pada sistem pembelajaran menggunakan strategi yang lebih berpusat pada peserta didik dan memancing keaktifan serta berpengaruh pada masing-masing daya ingat peserta didik.

2) Pengalaman Guru Mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru pembelajaran tematik beliau mengajar mulai tahun 2006 sampai sekarang, beliau sudah sering melakukan beberapa strategi dan media untuk pengajaran di kelas salah satunya yaitu strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan alat bantu yaitu media styrofoam. Gunanya untuk peserta didik agar semangat, aktif dalam belajar. Meskipun beliau tidak berlatar belakang guru mata pelajaran tematik atau lulusan PGSD/PGMI, beliau sudah ada pengalaman mengajar di les privat cemerlang dan menurut peneliti beliau merupakan guru yang bisa menyesuaikan dengan pelajaran tematik yang beliau ajarkan karena sudah ada pengalaman mengajar di lembaga les privat cemerlang selama kurang lebih 1 tahun dan selingi juga dengan buku mengenai 95 strategi mengajar *Multiple Intellegences*.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Belajar

Minat belajar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan

belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui minat siswa terhadap mata pelajaran tematik muatan IPA.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau belajar. Motivasi bisa timbul dari dalam individu (motivasi intrinsik), sebagai contoh peserta didik yang belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, ingin menjadi orang yang terdidik. Semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhannya dari peserta didik berdaya upaya, melalui kegiatan mengajar untuk memenuhi kegiatan itu. Motivasi juga bisa timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (motivasi ekstrinsik), sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tau besok pagi ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, dia melakukan itu bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.¹ Disini tugas guru adalah bagaimana menciptakan kondisi atau melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Tematik muatan ipa dalam memahami konsepnya. secara keseluruhan baik, walaupun

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54-72.

ada beberapa anak yang masih perlu ditingkatkan. Menurut sebagian peserta didik, IPA merupakan pelajaran yang sulit dan menegangkan. Padahal sebenarnya hal itu tidak selalu benar. Dengan sering membaca materi pelajaran, memahami konsepnya, berinteraksi dengan objek sekitar serta mengaplikasikannya dalam bentuk soal, maka pelajaran IPA yang biasanya ditakuti akan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Agar dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula, dalam hal ini peran guru sangat penting, untuk meningkatkannya, biasanya dibantu dengan menjelaskan kepada mereka bahwa pelajaran IPA merupakan yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari, dengan mempelajari IPA maka dapat menerapkan kehidupan sehari-hari. Dapat mengetahui berbagai hal baik itu tentang hewan, tumbuhan, benda mati dan cara kerjanya.

2). Kemampuan Peserta Didik

Sebagaimana yang dikatakan Ibu Noor Hafizah S.Pd., bahwa didalam kelas, perilaku siswa menunjukkan perbedaan, ada yang pendiam, kreatif, suka bicara, tertutup, terbuka, pemurung dan periang. Begitu pula dengan tingkat kemampuan siswa berbeda-beda antara satu dan yang lainnya, semua perilaku siswa menjadi warna dalam suasana kelas. guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola kelas dan pembelajaran bagaimana agar semua siswa dapat memperhatikan pelajaran dengan baik. Wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media styrofoam yang guru gunakan cukup baik. Ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung sampai pada tahap evaluasi.

Dari hasil observasi peserta didik sudah terbiasa dengan pembelajaran guru melaksanakan strategi cerdas cermat berantai yang divarasikan dengan media pembelajaran yaitu media styrofoam. membuat anak aktif. Aktif bertanya dan mereka terlihat menikmati pembelajaran dan kemampuan anak didik mudah menangkap pembelajaran. Jadi, perbedaan kemampuan atau kecerdasan di antar anak didik berpengaruh terhadap daya tangkap anak didik terhadap materi yang disampaikan guru.

a. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran tem atik muatan IPA. Fasilitas adalah ketetapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar masih belum menunjang dalam pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan belum adanya media pelajaran khusus yang dimiliki sekolah sehingga guru harus membuat ataupun berkreasi sendiri dalam membuat media pelajaran dengan menggunakan bahan yang ada, guru membuat media sedemikian rupa agar bisa di gunakan pada saat pembelajaran.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan data yang ada sehingga memberikan gambaran umum terhadap apa yang diinginkan pada penelitian ini, lebih jelasnya

tentang analisis data ini, maka penulis kemukakan berdasarkan permasalahan yang telah rumuskan.

1. Analisis Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Di Kelas IV MIN 19 HST.

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran tematik di MIN 19 HST, guru akan mengajar terlebih dahulu membuat perencanaan dalam bentuk menyiapkan materi tentang metamorfosis pada daur hidup hewan, guru memberitahu strategi yang akan digunakan dan menunjukkan media yang digunakan serta menyiapkan alat/media yang diperlukan saat pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru adalah kurikulum 2013, berdasarakan RPP yang dibuat oleh guru, berkaitan dengan kondisi sekarang yaitu selama masa pandemi guru mengatakan.

Bahwa RPP yang dibuat saat pendemi ini berbeda dengan RPP sebelum terjadi pandemi, walau secara umum 2 versi tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu mempermudah proses pembelajaran sebelum guru melaksanakannya. Bedanya jika RPP biasanya strukturnya lebih rinci. RPP yang di keluarkan kemendikbud selama pandemi, strukturnya lebih singkat yaitu memuat pokok-pokok atau inti dalam RPP, seperti identitas sekolah, tujuan pemeblajaran, proses pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan RPP yang diamati bahwa guru dalam RPP masih ada beberapa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi cerdas cermat berantai yang tidak diterapkan guru diantaranya yaitu skor pada setiap kelompok, guru setelah melaksanakan strategi cerdas cermat berantai langsung memberikan soal-soal atau evaluasi untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik yang sudah dipelajari.

b. Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik dengan Menggunakan Media *Styrofoam* di Kelas IV MIN 19 HST.

Hasil observasi I pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai apada hari Rabu tanggal 23 juli 2021 yang berpedoman pada RPP yang dibuat guru dengan materi metamorfosis pada daur hidup hewan, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik berdoa, guru memeriksa kesiapan peserta didik dalam belajar mulai dari kesiapan alat tulis dan buku pelajaran. Setelah itu kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini sebelum memasuki tahapan-tahapan strategi cerdas cermat berantai guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang bersesuaian dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai yaitu pelajaran tematik muatan IPA tema

6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media styrofoam pada pelajaran tematik

a) Pembelajaran Tematik Mauatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Hewan

Guru menjelaskan materi tentang metamorfosis, setelah menjelaskan guru menanyakan apa metamorfosis itu kepada peserta didik. Mengenai materi metamorfosis guru meminta salah satu peserta didik untuk mengartikan menurut mereka apa itu metamorfosis dan setelah peserta didik menyampaikan apa yang mereka tahu tentang metamorfosis, guru langsung mengulang kembali materi tersebut untuk penguatan daya ingat peserta didik.

b) Tahapan Strategi Cerdas Cermat Berantai

Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 orang yang di dalam kelompoknya ada laki-laki dan perempuan dalam satu kelompok bersesuai dengan strategi cerdas cermat berantai. Pembentukan kelompok ini bersesuai dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai. Adapun langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai yaitu:

(1) Guru

- (a) Guru mengatur deretan duduk peserta didik dengan rapi dan membentuk kelompok.
- (b) Guru memberikan nama pada masing-masing setiap kelompok yaitu mislanya kelompok 1, 2, 3 dan 4.

- (c) Guru meminta peserta didik untuk menunjuk ketua kelompok.
 - (d) Guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai yaitu:
setiap deretan antar peserta didik bersebrangan menjadi lawan dalam lomba cerdas cermat berantai, setiap deretan duduk mendapat giliran merebut jawaban pertanyaan, anggota kelompok bisa memberitahu atau membantu jawaban pada anggota kelompoknya.
 - (e) Guru memberikan soal yang telah disiapkan. (soal dibacakan sesuai dengan deretan duduk peserta didik)
 - (f) Guru memberikan skor pada setiap kelompok.
- (2) Peserta Didik
- (a) Peserta didik mengatur posisi duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.
 - (b) Peserta didik mendengarkan nama kelompoknya yang disebutkan oleh gurunya.
 - (c) Peserta didik menunjuk masing-masing ketua kelompoknya
 - (d) Peserta didik mendengarkan guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai.
 - (e) Peserta didik menjawab soal yang dibacakan oleh guru. (peserta didik menjawab soal sesuai dengan deretan duduk masing-masing peserta didik).

c) Kondisi Kelas Saat Melaksanakan Strategi Cerdas Cermat Berantai

Seluruh peserta didik semuanya sudah duduk dan rapi dikelompoknya masing-masing. Sudah diatur dan diperintahkan guru tersebut namun para peserta didik meskipun sudah duduk rapi dan sesuai kelompok, tapi ada saja yang ribut dan masih ada yang berbicara satu sama lain karena menganggap pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai sama halnya seperti permainan.

d) Tanggapan Peserta Didik Saat Melaksanakan Strategi Cerdas Cermat Berantai dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Daur Hidup Hewan.

Adapun tanggapan peserta didik dalam melaksanakan strategi cerdas cermat berantai ketika berkelompok mereka senang sekali yang mana belajar sambil bermain, membuat aktif dalam pembelajaran dan bermanfaat serta mampu mengasah daya ingatnya dalam pembelajaran strategi cerdas cermat berantai ini. Selain itu juga dalam pembelajaran tidak membosankan sehingga membuat peserta didik bersemangat dalam belajar. Biasanya kalau tanpa strategi cerdas cermat berantai, guru hanya fokus menjelaskan materi pembelajaran setelah itu guru langsung memberikan soal-soal yang berkaitan pembelajaran yang sudah dipelajari sehingga peserta didik terlihat tidak semangat, karena langsung disuguhkan dengan soal-soal.

Sedangkan dengan adanya strategi cerdas cermat berantai membuat peserta didik lebih fokus, mudah dipahami dan diingat. Sehingga memudahkan peserta didik ketika guru memberikan soal-soal atau evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Untuk komentar mengenai alat bantu yaitu media *styrofoam* dari peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai

media *styrofoam* sudah bagus banyak gambarnya, berwarna warni dan media *styrofoam* ini mudah dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai tidak semua terlaksana dengan sempurna karena masih ada beberapa langkah yang tidak terlaksana yaitu memberikan skor ketika selesai melaksanakan strategi cerdas cermat berantai, guru langsung memberikan soal-soal atau evaluasi untuk dikerjakan secara individu, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tapi dibagian lain sudah terlaksana dengan baik, terakhir guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah. Kemudian guru menutup pembelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

Hasil observasi II pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai apada hari Kamis tanggal 24 juli 2021 yang berpedoman pada RPP yang dibuat guru dengan materi metamorfosis pada daur hidup hewan, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam, kemudian peserta didik menjawab salam, guru mengecek kehadiran peserta didik guru mengecek kesiapan peserta didik menyiapkan buku

paket, alat tulis dan lainnya. Setelah kondisi kelas dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan inti ini sebelum memasuki tahapan-tahapan strategi cerdas cermat berantai guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang bersesuaian dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai yaitu pelajaran tematik muatan IPA tema 6 cita-citaku materi metamorfosis pada daur hidup hewan yang akan dipelajari, kemudian guru melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran.

Berikut deskripsi dari pembelajaran pada tahapan-tahapan strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan media styrofoam pada pelajaran tematik

a) Pembelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Hewan.

Guru menjelaskan materi pengertian metamorfosis dengan menggunakan media styrofoam, kemudian guru bersama-sama saling umpan balik mengenai pengertian metamorfosis dan jenis-jenis, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan pengertian metamorfosis dan jenis-jenisnya. Guru memberikan kesempatan peserta didik mengenai materi yang belum dipahami.

b) Tahapan Strategi Cerdas Cermat Berantai

Tidak berbeda dari observasi pertama peserta didik kembali kedalam beberapa kelompok yang berbeda, observasi pertama dan kedua dengan berhitung 1,2,3 sampai 4 jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan

nomor hitungan mereka ucapkan, kelompoknya juga bercampur antara laki-laki dan perempuan. Hal ini bersesuaian dengan langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai yaitu:

(1) Guru

- (a) Guru mengatur deretan duduk peserta didik dengan rapi dan membentuk kelompok.
- (b) Guru memberikan nama pada masing-masing setiap kelompok yaitu misalnya kelompok 1, 2, 3 dan 4.
- (c) Guru meminta peserta didik untuk menunjuk ketua kelompok.
- (d) Guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai yaitu: setiap deretan antar peserta didik bersebrangan menjadi lawan dalam lomba cerdas cermat berantai, setiap deretan duduk mendapat giliran merebut jawaban pertanyaan, anggota kelompok bisa memberitahu atau membantu jawaban pada anggota kelompoknya.
- (e) Guru memberikan soal yang telah disiapkan. (soal dibacakan sesuai dengan deretan duduk peserta didik)
- (f) Guru memberikan skor pada setiap kelompok.

(2) Peserta Didik

- (a) Peserta didik mengatur posisi duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.
- (b) Peserta didik mendengarkan nama kelompoknya yang disebutkan oleh gurunya.

- (c) Peserta didik menunjuk masing-masing ketua keolompoknya
- (d) Peserta didik mendengarkan guru membacakan aturan strategi cerdas cermat berantai.
- (e) Peserta didik menjawab soal yang dibacakan oleh guru. (peserta didik menjawab soal sesuai dengan deretan duduk masing-masing peserta didik).

c) Kondisi Kelas Saat Melaksanakan Strategi Cerdas Cermat Berantai

Kondisi kelas saat peserta didik melaksanakan strategi cerdas cermat berantai, dimana kondisi sudah dalam keadaan tenang, karena merupakan jam pertama sehingga kondisi kelas masih dalam keadaan siap untuk mengikuti pembelajaran dan masih di bawah kendali guru sehingga memudahkan guru untuk mengatur kelompok.

- d) Tanggapan Peserta Didik Saat Melaksanakan Strategi Cerdas Cermat Berantai dengan Menggunakan Media *Styrofoam* Pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPA Tema 6 Cita-Citaku Materi Metamorfosis Pada Daur Hidup Hewan.

Susah, rame dan tantangan. Tantangannya adalah saat salah satu peserta didik Dhea mengatakan ketika mengingat materi yang berkenaan dengan metamorfosis pada daur hidup hewan, yang mana dalam strategi itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab langsung. Akan tetapi mengasikkan karena dalam strategi ini mengajarkan arti kerja kelompok antar sesama teman, dan membuat anak aktif dalam pembelajaran.

Tanggapan tentang strategi cerdas cermat berantai dengan cara berkelompok mereka senang sekali, karena belajar sambil bermain dan tidak membosankan. Biasanya kalau tanpa strategi cerdas cermat berantai, guru hanya

fokus menjelaskan materi pembelajaran setelah itu guru langsung memberikan soal-soal yang berkaitan pembelajaran yang sudah dipelajari sehingga peserta didik terlihat tidak semangat, karena langsung disuguhkan dengan soal-soal.

Sedangkan dengan adanya strategi cerdas cermat berantai membuat peserta didik lebih fokus, mudah dipahami dan diingat. Sehingga memudahkan peserta didik ketika guru memberikan soal-soal atau evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Untuk komentar mengenai alat bantu yaitu media *styrofoam* dari peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai media *styrofoam* sudah bagus banyak gambarnya, berwarna warni dan media *styrofoam* ini mudah dipahami.

3) Kegiatan Penutup

Dikegiatan penutup ini meski langkah-langkah strategi cerdas cermat berantai tidak semua terlaksana dengan sempurna karena masih ada beberapa langkah yang tidak terlaksana yaitu memberikan skor ketika selesai melaksanakan strategi cerdas cermat berantai, guru langsung memberikan soal-soal atau evaluasi untuk dikerjakan secara individu, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tapi dibagian lain sudah terlaksana dengan baik, terakhir guru tidak membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah. Kemudian guru menutup pembelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.

a. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru. Dari penyajian data di atas dari dua kali melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan soal kepada peserta didik sebanyak 6 soal yang berbentuk pilihan ganda dan essay untuk dikerjakan secara individu didalam kelas.

KKM pembelajaran tematik kelas IV di MIN 19 Hulu Sungai Tengah adalah 70, jadi jika ada siswa yang nilainya dibawah 70 maka akan beliau adakan remedial dan diberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang nilai nya rendah. Diketahui hasil penelitian yang didapatkan pada evaluasi pertama dan kedua saat pelaksanaan evaluasi nilai siswa tidak ada yang dibawah KKM, pada evaluasi pertama nilai siswa rata-ratanya 75 selanjutkan pada evaluasi kedua yang dilakukan guru kepada siswa nilai siswa mulai meningkat dengan rata-rata 80.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang didapatkan sejalan dengan teori evaluasi kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan strategi cerdas cermat berantai dan menggunakan media *styrofoam*.²

²Sungkono, *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran, Vol. 04, No. 01, 2008, h. 78

Tabel X Hasil Evaluasi Pembelajaran.

No	Nama	Pertemuan	
		Pertama	kedua
1.	Dhea novita sari	76	82
2.	Dhiyaaul hasana	80	90
3.	Khaikal sahdianor	75	80
4.	M.Riyadi	75	80
5.	Melisa Fitriani	78	85
6.	Milvi Rahmawati	78	85
7.	Muhammad Aditiya	75	80
8.	Muhammad Alfianor	75	75
9.	Muhammad Fiqri Rahman	75	75
10.	Muhammad Rizki	75	80
11.	Muhammad Zaki Hasani	80	90
12.	Naumi Ash Shiddiqi	79	85
13.	Pathul Jannah	75	80
14.	Patmala Wati	75	80
15.	Rahmad Hidayat	75	80
16.	Siti Fatimah	78	85

Sumber Data: Dokumentasi nilai guru pelajaran tematik muatan IPA kelas IV

2. Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Cerdas Cermat Berantai dengan Menggunakan Media *Styrofoam* di kelas IV MIN 19 HST

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran tematik, dengan latar belakang mengajar sudah lama daam mengajar, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan mudah menyapaikan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang ibu Noor hafizah S.Pd lulusan S1 STAI Al-Washliyah Barabai Fakultas Tarbiyah. Beliau mengajar mulai tahun 2006 s/d 2010 di MI Darussalam Kayu Rabah dan 2010 sampai sekarang di MIN 19 HST, beliau juga pernah ikut pelatihan yaitu KKG dan pengalaman beliau mengajar 15 tahun.

Beliau mengaku bahwa terkendala dalam mengajarkan pelajaran tematik apalagi muatan IPA yang mana harus memahamkan konsep-konsep IPA. Masih rendahnya prsetasi belajar IPA maka pembelajaran IPA disini hendaknya lebih ditekankan pada sistem pembelajaran menggunakan strategi yang lebih berpusat pada peserta didik dan memancing keaktifan serta berpengaruh pada masing-masing daya ingat peserta didik.

3) Pengalaman Guru Mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru pembelajaran tematik beliau mengajar mulai tahun 2006 sampai sekarang, beliau sudah sering melakukan beberapa strategi dan media untuk pengajaran di kelas salah satunya yaitu strategi cerdas cermat berantai dengan menggunakan alat bantu yaitu media styrofoam. Gunanya untuk peserta didik agar semangat, aktif dalam belajar. Meskipun beliau tidak berlatar belakang guru mata pelajaran tematik atau lulusan PGSD/PGMI, beliau sudah ada pengalaman mengajar di les privat cemerlang dan menurut peneliti beliau merupakan guru yang bisa menyesuaikan dengan pelajaran tematik yang beliau ajarkan karena sudah ada pengalaman mengajar di lembaga les privat cemerlang selama kurang lebih 1 tahun dan selingi juga dengan buku mengenai 95 strategi mengajar *Multiple Intellegences*.

a. Faktor Peserta Didik

1). Minat Belajar

Minat ialah suatu aspek diri yang dapat menunjang semangat tinggi dalam proses belajar didalam kelas. Minat yang tinggi dalam diri peserta didik akan

membuat dirinya menjadi senang mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi untuk belajar secara sungguh-sungguh.³

Minat belajar anak didik juga merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan media *styrofoam* di kelas IV MIN 19 HST. dapat dilihat dari peserta didik yang memiliki minat yang besar dan semangat yang tinggi dengan seksamanya memperhatikan dan sesekali berteriak dengan maksud menjawab pertanyaan guru ketika guru berinteraksi dengan anak didik dengan pertanyaan-pertanyaan. Disisi lain ada juga anak yang tidak bersemangat mengikuti pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai pada pelajaran tematik dengan menggunakan media *styrofoam*, dengan tidak terlalu fokus memperhatikan, tatapannya kosong dengan sesekali mununduk. Ini semua dikarenakan oleh tingkat minat belajar anak didik yang bisa disebabkan belum makan, perkelahian dengan teman, masalah didalam keluarga.

2). Kemampuan Peserta Didik

Kecerdasan besar peranannya dalam berhasil tidaknya seorang mempelajari sesuatu program pendidikan. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari pada orang yang kurang cerdas. Dalam kenyataan tersebut perlu pemikiran khusus bagaimana cara mengorganisasi pelajaran sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi atau sesuai kesanggupan peserta didik.⁴

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 72.

⁴M.S. Hadisubrata, *Meningkatkan Intelegensi Anak Balita*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), h. 34.

Kecerdasan anak didik juga merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi cerdas cermat berantai pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan media *styrofoam* materi daur hidup hewan di kelas IV MIN 19 HST. dapat dilihat dari anak yang memiliki tingkat kecerdasan atau kemampuan yang mumpu dengan mudah menyerap setiap pelajaran yang diberikan kepada mereka.

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang mempengaruhi pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar masih belum menunjang dalam pembelajaran tematik muatan IPA. Hal ini dikarenakan belum adanya media pelajaran khusus yang dimiliki sekolah sehingga guru harus membuat ataupun berkreasi sendiri dalam membuat media pelajaran dengan menggunakan bahan yang ada, guru membuat media sedemikian rupa agar bisa di gunakan pada saat pembelajaran dan tersedianya perpustakaan yang memiliki buku-buku penunjang proses pembelajaran tematik.